

**SOSIALISASI POLITIK OLEH PANITIA PEMILIHAN KEPALA DESA
DALAM MENINGKATKAN HAK PILIH YANG MEMILIH KEPADA
SALAH SATU CALON PADA PEMILIHAN KEPALA DESA
DI DESA CIBULUH KECAMATAN KALIPUCANG
KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2013**

AGUS DEDI

Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan
FISIP Universitas Galuh Ciamis

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini sebagai berikut: 1) Adanya masyarakat yang tidak memberikan hak suaranya dalam kegiatan pemilihan calon kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran; 2) Kurangnya kepedulian masyarakat akan pentingnya pemilihan kepala desa.; 3) Kesadaran dalam memilih calon kepala desa masih rendah.

Metode Penelitian yang digunakan metode penelitian. Responden dalam penelitian ini sebanyak 12 orang yang terdiri dari Kepala Desa Cibuluh, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebanyak 2 orang, Panitia Pemilihan Kepala Desa 3 orang dan masyarakat yang mempunyai hak pilih tetapi tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 6 orang yang terdiri dari dua dusun, dusun Cibuluh I (satu) sebanyak 3 orang dan dusun Cibuluh II (dua). Teknik pengolahan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Sosialisasi yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa Tahun 2013 di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran pada dasarnya sudah berjalan cukup baik.*
- 2. Hambatan mengenai banyaknya warga masyarakat yang mempunyai hak pilih yang sedang berada diluar kota dan tidak mempunyai dana serta waktu yang cukup untuk pulang dan menggunakan hak pilihnya, nampaknya menjadi hambatan yang cukup berat.*
- 3. Upaya – upaya yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa untuk mengatasi hambatan – hambatan yang ditemukan telah dilakukan secara maksimal, sehingga dapat mengatasi dan meminimalisir hambatan – hambatan yang muncul.*

Kata kunci : *Sosialisasi, Panitia Pemilihan Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat*

PENDAHULUAN

Konsep demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat karenanya salah satu pilar demokrasi adalah partisipasi. Bentuk partisipasi politik yang sangat penting dilakukan oleh warga negara salah satunya adalah keikutsertaan dalam pemilihan umum.

Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) adalah suatu pemilihan kepala desa secara langsung oleh warga setempat, berbeda dengan lurah yang merupakan pegawai negeri sipil yang diangkat oleh Bupati atau Walikota, kepala desa merupakan jabatan yang dapat diduduki oleh warga biasa. Kepala desa dipilih langsung oleh dan dari warga negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diatur dalam Pasal 203 ayat (1) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa : “ Kepala desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa warga Republik Indonesia yang syarat selanjutnya dan tata cara pemilihannya diatur dengan Perda yang berpedoman kepada Peraturan Pemerintah.”

Dalam melaksanakan pemilihan Kepala Desa dibentuk Panitia Pemilihan Kepala Desa, yang membentuk panitia pemilihan kepala desa adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) seperti yang tertera pada Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis No. 5 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pengangkatan, Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa Pasal 4 menyebutkan bahwa :

“Untuk pencalonan dan pemilihan Kepala Desa, BPD membentuk Panitia Pemilihan yang terdiri dari unsur Perangkat Desa, pengurus Lembaga Kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang ditetapkan dengan Keputusan BPD.”

Panitia Pemilihan Kepala Desa ini terdiri dari unsur perangkat desa,

lembaga kemasyarakatan, dan tokoh masyarakat. Panitia Pemilihan Kepala Desa yang tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pengangkatan, Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa Pasal 6 mempunyai tugas:

- a. Menyusun program kerja, jadwal kegiatan dan rencana anggaran biaya pemilihan Kepala Desa yang disampaikan kepada BPD untuk mendapat persetujuan .
- b. Mengumumkan secara luas jadwal kegiatan serta syarat pendaftaran bakal calon.
- c. Mengadakan pendaftaran pemilih.
- d. Menyiapkan kartu suara.
- e. Menerima pendaftaran bakal calon.
- f. Melakukan pemeriksaan surat pencalonan dan persyaratan bakal calon
- g. Mengumumkan nama-nama calon yang berhak dipilih kepada masyarakat di tempat-tempat yang terbuka sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- h. Menetapkan tata tertib kampanye.
- i. Menetapkan pengenaan sanksi terhadap calon yang berhak dipilih berkenaan dengan pelanggaran tata tertib kampanye.
- j. Mengambil keputusan apabila terjadi permasalahan
- k. Melaksanakan pemungutan suara.
- l. Membuat laporan dan berita acara pemilihan dan penghitungan suara
- m. Menetapkan pembatalan pemilihan sanksi berkenaan dengan pelanggaran tata tertib pemilihan.

Tugas panitia pemilihan salah satunya adalah sosialisasi untuk mengajak masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pemilihan calon kepala desa. Pemilihan calon kepala desa memerlukan partisipasi dari masyarakat sebagai pendukung dan

penentu tingkat demokrasi yang ada di desa. Kinerja panitia pemilihan yang akan menentukan kelancaran dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa, apakah berjalan dengan baik ataupun sebaliknya.

Sosialisasi juga dilakukan oleh bakal calon yang bertujuan agar masyarakat mengetahui calon-calon yang akan menjadi pemimpin desa dan juga visi misi yang diusung oleh setiap calon sehingga masyarakat bisa menilai seperti apa calon yang akan dipilihnya. Hak pilih adalah termasuk ke dalam partisipasi, meskipun ada saja masyarakat yang masih tidak menggunakan hak pilihnya atau tidak mau menggunakan hak pilihnya dengan alasan tertentu.

Maka dari penjelasan di atas, berdasarkan hasil penjajagan awal di lapangan yang penulis lakukan pada Sosialisasi Politik oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa dalam Meningkatkan Hak Pilih yang Memilih Kepada Salah Satu Calon pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013 terdapat indikator permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya masyarakat yang tidak memberikan hak suaranya dalam kegiatan pemilihan calon kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. Yang memiliki hak pilih sebanyak 1.854, terdiri dari laki - laki sebanyak 873 dan perempuan sebanyak 981 sedangkan yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 1.605 dan tidak menggunakan hak pilih/suaranya sebanyak 249.
2. Kurangnya kepedulian masyarakat akan pentingnya pemilihan kepala desa. Hal ini terlihat saat pemilihan calon kepala desa, masyarakat lebih memilih untuk bekerja dari pada

mengikuti kegiatan tersebut, karena faktor ekonomi masyarakat lebih memilih bekerja dari pada hilang penghasilannya dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pemilihan kepala desa, dimana tuntutan ekonomi keluarga semakin tinggi.

3. Kesadaran dalam memilih calon kepala desa masih rendah. Hal ini terlihat dari adanya masyarakat yang tidak mengikuti sosialisasi dan pemilihan kepala desa karena mereka beranggapan bahwa mengikuti kegiatan tersebut tidak akan merubah taraf hidup mereka.

Dari uraian di atas diduga diakibatkan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa, maka penulis tertarik untuk mencoba meneliti masalah-masalah yang menjadi kendala dari proses pemilihan kepala desa sampai pada pelaksanaan pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran dengan judul "Sosialisasi Politik Oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Hak Pilih Yang Memilih Kepada Salah Satu Calon Pada Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) Di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013"

LANDASAN TEORITIS

Sosialisasi dipahami sebagai proses pembelajaran dan pelatihan untuk memahami seperangkat nilai-nilai dan norma sosial kepada seseorang atau sekelompok orang agar pihak yang disosialisasi menjadi kepribadian yang utuh dan sikap serta perilakunya sejalan dengan harapan kelompok. Sementara itu definisi mengenai sosialisasi politik menurut Brinkerhoff dan White (Damsar, 2010 : 152-153) adalah 'Suatu proses belajar peran, status, dan

nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi politik.'

Pernyataan di atas menyebutkan sosialisasi politik merupakan sebuah proses sistem politik yang dikenalkan kepada seseorang/individu dan sikap politik serta bagaimana individu tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gerak gejala politik.

Menurut Setiadi dan Kolip (2013 : 176-177) menyebutkan mengenai sosialisasi:

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi politik dilakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi represif dan sosialisasi partisipatif. Sosialisasi represif adalah sosialisasi yang dilengkapi dengan perangkat sanksi jika pihak-pihak yang tersosialisasi melakukan pelanggaran. Sedangkan Sosialisasi partisipatif merupakan proses dimana semua warga individu diberikan keleluasaan untuk menjadi pribadi yang memiliki orientasi dan pemikiran tentang politik dan kewarganegaraan.

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi partisipatif ini terdapat beberapa ciri khas seperti : (1) otonomi pihak yang disosialisasi, (2) Komunikasi sebagai interaksi, (3) sosialisasi berpusat masyarakat, pemerintah memerhatikan keinginan warganya, (4) pemerintah merupakan kerja sama ke arah tujuan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, penelitian deskriptif juga fokus pada pertanyaan dasar "bagaimana" dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan fakta-

fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap tanpa banyak detail yang tidak penting sebagaimana dikemukakan oleh Ulber Silalahi (2012 : 28).

Variabel dalam penelitian ini adalah sosialisasi, menurut pendapat dari Setiadi dan Kolip (2013 , 176-177) dengan sub variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Otonomi pihak yang disosialisasikan, dengan indikator :
 - a. Mengundang masyarakat untuk kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa.
 - b. Adanya penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai pemilihan kepala desa.
2. Komunikasi sebagai interaksi. dengan indikator :
 - a. Mengadakan forum diskusi antara calon kepala desa dengan masyarakat.
 - b. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai tahapan pemilihan kepala desa.
3. Sosialisasi berpusat masyarakat, dengan indikator :
 - a. Mengadakan pengumuman keliling tentang penyelenggaraan pemilihan kepala desa.
 - b. Adanya pemasangan spanduk tentang tahapan pemilihan kepala desa di tempat umum.
4. Pemerintah menginginkan keinginan warganya, dengan indikator :
 - a. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai pemilihan kepala desa.
 - b. Mengadakan pemberitahuan tentang pemilihan kepala desa kepada masyarakat secara langsung.
5. Pemerintah merupakan kerjasama kearah tujuan, dengan indikator :
 - a. Mengikutsertakan tokoh masyarakat, ormas dan instansi pemerintah dalam melakukan

penyuluhan/penyampaian pesan mengenai pemilihan kepala desa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara :

1. Studi Kepustakaan
2. Studi Lapangan. yaitu dengan observasi dan wawancara.

1. Sosialisasi Politik Oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Hak Pilih Yang Memilih Kepada Salah Satu Calon Pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh sebagaimana dalam tabel berikut ini :

TABEL 1
REKAPITULASI HASIL PENELITIAN DENGAN NARASUMBER
MENGENAI SOSIALISASI POLITIK OLEH PANITIA PEMILIHAN
KEPALA DESA DI DESA CIBULUH KECAMATAN KALIPUCANG
KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2013

No.	Indikator	Hasil Pengolahan Data		
		Optimal	Belum Optimal	Tidak Mengetahui
1.	Menurut Bapak Ibu bagaimana pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa dalam mengundang masyarakat untuk kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa ?	bahwa sebanyak 8 orang narasumber memberikan jawaban bahwa mengundang masyarakat untuk kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa, sudah berjalan baik dan optimal dengan mengundang / memberitahu masyarakat pada saat musyawarah dusun yang dilakukan pada malam hari, untuk mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa		sebanyak 4 orang narasumber tidak mengetahui adanya perihal adanya undangan dari panitia pemilihan kepala desa tersebut
2.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana sosialisasi politik yang dilakukan oleh panitia pemilihan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai pemilihan kepala desa ?	Keseluruhan dari 12 orang narasumber menjawab sudah berjalan dengan optimal penyebaran informasi yang dilakukan oleh panitia, dengan menginformasikan kepada tokoh – tokoh masyarakat, pemuda, ulama ketua RT/RW serta kepala dusun di Desa		

		Cibuluh mengenai akan dilaksanakannya pemilihan kepala desa		
3.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan forum diskusi antara calon kepala desa dengan masyarakat yang diselenggarakan oleh panitia pemilihan kepala desa ?	sebanyak 8 orang narasumber memberikan jawaban forum diskusi yang dilakukan antara calon Kepala Desa dengan masyarakat sudah berjalan secara optimal dengan adanya interaksi/diskusi antara calon kepala desa dengan masyarakat yang hadir dalam forum tersebut	sebanyak 2 orang narasumber memberikan jawaban belum optimal karena masyarakat yang hadir sedikit dan hanya di dominasi oleh golongan ibu - ibu	sebanyak 2 orang narasumber lainnya memberikan jawaban tidak tahu mengenai forum diskusi tersebut
4.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh panitia pemilihan dalam mengumumkan kepada masyarakat mengenai tahapan pemilihan kepala desa yang diselenggarakan oleh panitia pemilihan?	sebanyak 8 orang narasumber memberikan jawaban sudah berjalan optimal karena tahapan - tahapan pemilihan kepala desa disampaikan pada saat dilakukannya kegiatan penyuluhan mengenai kepala desa diselenggarakan		sebanyak 4 orang narasumber lainnya tidak mengetahui perihal tahapan - tahapan pemilihan kepala desa tersebut
5.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh panitia pemilihan dalam mengadakan pengumuman keliling mengenai penyelenggaraan pemilihan kepala desa ?	sebanyak 7 orang memberikan jawaban berjalan optimal dengan melakukan pengumuman ke tiap kampung mengajak warga masyarakat untuk mengikuti pemilihan kepala desa yang akan segera diselenggarakan di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran	Sebanyak 2 orang memberikan jawaban belum berjalan dengan optimal karena mereka tidak mendengar adanya pengumuman keliling yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa	Sebanyak 3 orang lainnya tidak mengetahui perihal pengumuman yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa tersebut
6.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana sosialisasi politik yang dilakukan oleh panitia pemilihan dalam pemasangan spanduk mengenai		sebanyak 9 orang narasumber memberikan jawaban belum	Sebanyak 4 orang lainnya tidak mengetahui mengenai perihal spanduk tentang tahapan pemilihan

	tahapan pemilihan kepala desa di tempat umum ?		berjalan optimal dengan tidak melihat adanya pemasangan spanduk tentang tahapan pemilihan kepala desa di tempat umum	kepala desa tersebut
7.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai pemilihan kepala desa ?	keseluruhan dari 12 orang narasumber memberikan jawaban berjalan dengan optimal tidak sulit dalam memperoleh informasi mengenai pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh, informasi itu di dapat dari pengumuman – pengumuman di masjid, dari RT/RW Tokoh masyarakat maupun masyarakat setempat serta dari panitia pemilihan kepala desa sendiri yang memberitahu kepada masyarakat		
8.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh panitia pemilihan dalam pemberitahuan mengenai pemilihan kepala desa kepada masyarakat secara langsung ?	sebanyak 10 orang memberikan jawaban berjalan optimal dengan panitia pemilihan kepala desa mengumumkan secara langsung di setiap DKM yang ada di Desa Cibuluh mengenai akan diselenggarakannya pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kaupaten Pangandaran Tahun 2013		sebanyak 2 orang narasumber tidak mengetahui perihal pemberitahuan yang diberikan langsung oleh panitia pemilihan kepala desa tersebut
9.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana keikutsertaan tokoh masyarakat dan instansi pemerintah dalam melakukan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa ?	sebanyak 10 orang narasumber memberikan jawaban berjalan optimal dengan adanya tokoh masyarakat pada saat penyuluhan pemilihan kepala desa masyarakat merasa terwakili dan juga adanya dukungan dari pihak Kecamatan Kalipucang sebagai		Sebanyak 2 orang narasumber tidak mengetahui perihal keterlibatan tokoh masyarakat dan instansi pemerintah dalam melakukan penyuluhan mengenai

		perwakilan dari instansi pemerintahan dalam penyuluhan pemilihan kepala desa tersebut		pemilihan kepala desa
10.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana keikutsertaan organisasi masyarakat (ormas) dan Polsek Kalipucang dalam melakukan kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa kepada masyarakat ?	sebanyak 7 orang narasumber memberikan jawaban sudah berjalan optimal dengan tidak melibatkan ormas baik dalam penyuluhan maupun pada saat diselenggarakannya pemilihan kepala desa sedangkan dari pihak kepolisian sektor Kalipucang selalu mengawal jalannya kegiatan baik pada saat penyuluhan maupun saat kegiatan pemilihan kepala desa dilaksanakan		sebanyak 5 orang narasumber lainnya menjawab tidak mengetahui perihal keikutsertaan organisasi masyarakat (ormas) dan polsek Kalipucang dalam melakukan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa kepada masyarakat.
JUMLAH		82	13	26
Jumlah Total x 100% Jml Nara sumber x Jml indikator		68%	10%	22%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa dalam sosialisasi politik di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013, pada dasarnya sudah berjalan dengan cukup optimal dilaksanakan, dengan sebagian besar jumlah indikator yang menjawab bahwa sosialisasi dilaksanakan dengan optimal (68%), akan tetapi sebagian narasumber ada yang menyatakan sosialisasi yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa belum optimal (10%) dan ada juga sebagian narasumber yang tidak mengetahui (22%).

2. Hambatan – Hambatan Yang Dihadapi Dalam Sosialisasi Politik Oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Hak Pilih Yang Memilih Kepada Salah Satu Calon Pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran 2013

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 12 (dua belas) orang narasumber bahwa sosialisasi politik oleh panitia pemilihan kepala desa dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa (Pilkades) di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013, masih dihadapkan dengan berbagai hambatan. Untuk lebih lengkapnya sebagai berikut :

1. Tidak sampainya informasi mengenai kegiatan penyuluhan pemilihan kepala desa dikarenakan warga yang bersangkutan tidak mendengar dan tidak ada saat informasi mengenai kegiatan penyuluhan pemilihan kepala desa disebarkan.
2. Masyarakat bersikap acuh tak acuh saat panitia menyelenggarakan forum diskusi serta kebanyakan masyarakat bekerja saat forum diskusi diselenggarakan.

3. Masyarakat tidak hadir dalam penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa sehingga tidak mendengar apa yang di sampaikan oleh panitia mengenai tahapan pemilihan kepala desa.
4. Kurangnya anggaran yang mencukupi untuk melakukan pengumuman keliling menyebabkan adanya kampung yang tidak terjangkau, karena jarak yang jauh dari pusat pemerintahan desa dan medan yang menyulitkan untuk melakukan pengumuman keliling mengenai penyelenggaraan pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.
5. Tidak adanya anggaran untuk pemasangan spanduk sehingga tidak ditemukannya spanduk tentang tahapan pemilihan kepala desa di tempat umum di desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran.
6. Tidak adanya masyarakat di tempat ketika pemberitahuan tentang pemilihan kepala desa kepada masyarakat secara langsung di umumkan di setiap masjid (DKM).
7. Masyarakat tidak mengikuti penyuluhan yang diselenggarakan oleh panitia pemilihan kepala desa mengenai pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.
8. Masyarakat tidak mengikuti penyuluhan maupun pelaksanaan pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013 yang diselenggarakan oleh panitia pemilihan kepala desa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa hambatan-hambatan yang ditemukan

adalah dari segi pendanaan dalam melakukan sosialisasi yang kurang sehingga diakibatkan adanya kampung yang tidak terjangkau pada saat melakukan pengumuman keliling, kurangnya anggaran juga menyebabkan tidak adanya pemasangan spanduk tentang pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013. kurang/rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan hak pilih dan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memberikan hak pilih/suaranya dalam pemilihan kepala desa, kurangnya biaya juga mempengaruhi masyarakat yang hendak pergi ke tempat pemilihan kepala desa karena tidak mempunyai biaya yang cukup untuk pergi ke tempat pemilihan kepala desa. serta adanya sejumlah pemilih yang sedang berada diluar kota sehingga tidak mempunyai waktu yang cukup untuk pulang dan menggunakan hak pilihnya.

3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh Masyarakat Dalam Sosialisasi Politik Oleh Panitia Pemilihan Dalam Meningkatkan Hak Pilih Yang Memilih Kepada Salah Satu Calon Pada Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) Di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013

Berdasarkan data penelitian di atas, menunjukkan bahwa terdapat hambatan-hambatan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh panitia pilkades. , namun ada upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengundang masyarakat untuk kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa adalah dengan mengajak semua element masyarakat dari para ketua RT/RW, Tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa ini dilakukan pada malam hari di 4 (empat) tempat yang berbeda di setiap RW dari 2 (dua) dusun, yaitu Dusun Cibuluh I dan Dusun Cibuluh II.
2. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai pemilihan kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa adalah dengan menginformasikan kepada tokoh-tokoh masyarakat, pemuda, ulama ketua RT/RW serta kepala dusun yang selanjutnya disebarluaskan kepada masyarakat Desa Cibuluh mengenai akan dilaksanakannya pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.
3. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengadakan forum diskusi antara calon Kepala Desa dengan masyarakat oleh panitia pemilihan kepala desa adalah dengan mengajak semua masyarakat untuk mengikuti forum diskusi, dengan adanya forum tersebut masyarakat menjadi mengetahui seperti apa calon-calon kepala desa akan akan mereka pilih sehingga mereka dapat menentukan calon kepala desa yang masyarakat minati sebagai pemimpin Desa Cibuluh.
4. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengumumkan kepada masyarakat mengenai tahapan pemilihan kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa adalah dengan menyampaikan tahapan - tahapan pilkades dalam kegiatan penyuluhan pemilihan kepala desa sehingga masyarakat dapat mengetahui tahapan-tahapan dalam pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.
5. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengadakan pengumuman keliling tentang penyelenggaraan pemilihan kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa adalah dengan mengumumkan lewat masjid-masjid (DKM) setempat yang ada di tempat yang cukup jauh dari pusat pemerintahan desa.
6. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai pemilihan kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa adalah informasi mengenai pemilihan kepala desa di sebarikan melalui pengumuman-pengumuman di masjid, dari RT/RW Tokoh masyarakat maupun masyarakat setempat serta dari panitia pemilihan kepala desa sendiri yang memberitahu kepada masyarakat.
7. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengadakan pemberitahuan tentang pemilihan kepala desa kepada masyarakat secara langsung oleh panitia pemilihan kepala desa adalah dengan panitia pemilihan kepala desa mengumumkan secara langsung di setiap DKM yang ada di Desa Cibuluh mengenai akan diselenggarakannya pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh

Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.

8. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengikutsertakan tokoh masyarakat dan instansi pemerintah dalam melakukan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa oleh panitia pemilihan kepala desa adalah panitia pemilihan kepala desa mengikutsertakan tokoh masyarakat dan instansi pemerintahan pada saat memberikan penyuluhan dan pelaksanaan pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.
9. Upaya-upaya yang ditemui dilihat dari aspek mengikutsertakan organisasi masyarakat (ormas) dan Polsek Kalipucang dalam melakukan penyuluhan mengenai pemilihan kepala desa kepada masyarakat adalah tidak ada upaya mengikutsertakan organisasi masyarakat karena dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan data penelitian di atas, menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh panitia penyelenggara pilkades telah dilaksanakan dengan cukup baik dan optimal dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh panitia pilkades. Sehingga upaya-upaya tersebut dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi dalam sosialisasi politik oleh panitia pemilihan kepala desa dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa (Pilkades) di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan mengenai sosialisasi politik oleh panitia pemilihan kepala desa dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa (PILKADES) di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Sosialisasi yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa Tahun 2013 di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran pada dasarnya sudah berjalan cukup baik dan optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber secara keseluruhan telah sesuai dengan indikator, yaitu pelaksanaan sosialisasi mengenai pemilihan kepala desa dilakukan dengan cukup baik oleh panitia pemilihan kepala desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada hakikatnya pelaksanaan sosialisasi telah terlaksana dengan cukup baik, sehingga dapat tercipta situasi dan kondisi yang aman, tertib dan kondusif pada saat pelaksanaan sosialisasi maupun pada saat penyelenggaraan pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013.
2. Mengenai hambatan-hambatan yang ditemukan dalam sosialisasi politik oleh panitia dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa (PILKADES) di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013 sebagian besar dapat diatasi. Hambatan mengenai banyaknya warga masyarakat yang mempunyai hak pilih yang sedang berada diluar kota

dan tidak mempunyai dana/biaya serta waktu yang cukup untuk pulang dan menggunakan hak pilihnya, nampaknya menjadi hambatan yang cukup berat.

3. Mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam sosialisasi politik oleh panitia dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa (PILKADES) di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran Tahun 2013 telah dilakukan secara maksimal.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai sosialisasi politik oleh panitia pemilihan kepala desa dalam meningkatkan hak pilih yang memilih kepada salah satu calon pada pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran tahun 2013, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya memberikan penyuluhan di tempat-tempat pada saat ada pertemuan, misalnya pada saat pengajian di masjid-masjid, mushola-mushola, dan pada saat diadakannya pertemuan oleh RT/RW dan kepala Dusun.
2. Mengenai hambatan-hambatan yang dapat diidentifikasi sebaiknya segera ditindak lanjuti sehingga dapat meminimalisir hambatan-hambatan, baik dalam sosialisasi maupun dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa. Dan Sebaiknya dilakukan pengertian kepada masyarakat yang tidak memilih mengenai pentingnya menggunakan hak pilih, terutama bagi kaum laki-laki supaya dapat menggunakan hak suara / hak pilihnya dalam pilkades.

3. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah dalam anggaran untuk sosialisasi, sehingga dapat memperlancar dalam pengadaan alat-alat kontak yang berhubungan dengan pemilihan kepala desa salah satunya seperti pemasangan spanduk mengenai tahapan-tahapan pemilihan kepala desa, dan juga biaya transportasi untuk menjangkau tempat-tempat yang jauh dari pusat pemerintahan desa baik pada saat melakukan sosialisasi maupun saat mengadakan pengumuman-pengumuman mengenai pemilihan kepala desa. Serta yang perlu ditingkatkan adalah panitia pemilihan kepala desa dapat lebih menjalin hubungan kemitraan dengan tokoh masyarakat, pemerintah (kecamatan) dan aparat keamanan setempat sehingga dapat bersinergi dengan pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan kepala desa di Desa Cibuluh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku – buku

Dr. Ulber Silalahi, MA. 2012. *Metode penelitian sosial*. Bandung: PT Refika Aditama

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2013. *Pengantar Sosiologi politik*. Jakarta : Kencana prenamedia group

Prof. Dr. Damsar.2010 cetakan kedua 2012.pengantar sosiologi politik. Jakarta: Kencana prenana media group. Edisi revisi

Miriam budiardjo.2008. *dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ambon Upe.2008. Sosiologi Politik Kontemporer. Jakarta : Prestasi Pustakarya

Sahid Gatara. 2009. Ilmu Politik (memahami dan menerapkan). Bandung : Pustaka Setia

Danny Haryanto dan G. Edwi Nugrohadhi. 2011. Pengantar Sosiologi Dasar. Jakarta : Prestasi Pustakarya

A.Rahman.H.I. 2007. Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta : Graha Ilmu

Dokumen – dokumen

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pengangkatan, Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa Laporan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa, Desa Cibuluh Kecamatan Kalipucang Kabupaten Ciamis